



**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)  
PADA PT ASTRA OTOPARTS TBK.  
PERIODE 2009-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**DIRIS PULUNGAN**

NIM : 12 230 0091

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG  
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)  
PADA PT ASTRA OTOPARTS TBK.  
PERIODE 2009-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**DIRIS PULUNGAN**

**NIM : 12 250 0091**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN  
ON ASSET (ROA) PADA PT ASTRA OTOPARTS TBK.  
PERIODE 2009-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**DIRIS PULUNGAN**  
NIM : 12 230 0091

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, ST., MM**  
NIP. 19800605 201101 1 003

**PEMBIMBING II**

**Zanika Matondang, M.Si**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Diris Pulungan**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juli 2018  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Diris Pulungan** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Astra Otoparts Tbk. Periode 2009 sampai 2017**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Lutika Matondang, M.Si

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIRIS PULUNGAN  
NIM : 12 230 0091  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Astra Otoparts Tbk. Periode 2009 sampai 2017.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Mei 2018  
Saya yang Menyatakan,



**DIRIS PULUNGAN**  
**NIM : 12 230 0091**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diris Pulungan  
NIM : 12 230 0091  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. ASTRA OTOPARTS TBK. PERIODE 2009 SAMPAI 2017**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 30 Mei 2018  
Yang menyatakan,



DIRIS PULUNGAN  
NIM. 12 230 0091



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : DIRIS PULUNGAN  
NIM : 12 230 0091  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah (AK-1)  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Astra Otoparts Tbk Periode 2009 sampai 2017.

Ketua,

Dr. Ikhyauddin Harahap, M.Ag  
NIP.19750103 200212 1 001

Sekretaris,

Delima Sari Lubis, M.A  
NIP.19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Ikhyauddin Harahap, M.Ag  
NIP.19750103 200212 1 001

Delima Sari Lubis, M.A  
NIP.19840512 201403 2 002

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M  
NIP.19811106 201503 1 001

Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Sabtu/30 Juni 2018  
Pukul : 13.00 WIB s.d 17.00 WIB  
Hasil/Nilai : LULUS/77,5 (B)  
IPK : 3,20  
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

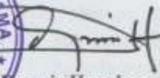
**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT.  
ASTRA OTOPARTS TBK. PERIODE 2009 SAMPAI  
2017  
**NAMA** : DIRIS PULUNGAN  
**NIM** : 12 230 0091

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 13 Juli 2018  
Dekan,



  
Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
N.P. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Diris Pulungan  
**Nim** : 12 230 0091  
**Judul** : Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Astra Otoparts Tbk. Periode 2009-2017

Suatu kegiatan usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan tentulah memiliki tujuan untuk mendapatkan laba. Laba dapat diukur dari *return on asset (ROA)*. Perusahaan yang memperoleh laba akan terlihat dari laporan keuangannya. Melalui laporan keuangan PT. Astra Otoparts Tbk bahwa kondisi *return on asset (ROA)* dari tahun 2009 sampai 2017 mengalami penurunan dan kenaikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap *return on asset (ROA)* pada PT Astra Otoparts. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset (ROA)* pada PT Astra Otoparts Tbk.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori Analisis laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, Rasio profitabilitas, teori *return on asset (ROA)*, kelemahan *Return on asset (ROA)*, kelebihan *Return on asset (ROA)*, teori perputaran piutang, faktor-faktor yang mempengaruhi piutang, Pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset (ROA)*.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jenis data dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, berupa data dokumentasi dan kepustakaan. Populasi yang digunakan yaitu data perusahaan PT Astra Otoparts Tbk selama 9 tahun yaitu 2009 sampai 2017 . metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah  $ROA = 2,893 + 0,133 PP$ . Hasil penelitian dengan uji hipotesis yaitu Uji koefisien regresi atau uji t dimana variabel perputaran piutang memiliki  $t_{hitung} 2,315$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} 2,032$  ( $2,315 > 2,032$ ) maka variabel perputaran piutang berpengaruh terhadap *return on asset (ROA)*. Hasil analisis koefisien determinasi (*R square*) dengan nilai 0,136 yang berarti sebesar 13,6 persen sumbangan pengaruh perputaran piutang sedangkan sisanya 86,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati, kesabaran dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini berjudul: **“Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Astra Otoparts Tbk. Periode 2009 sampai 2017”**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.A, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si Wakil Dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga, bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. sebagai Plt. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST.,MM, sebagai dosen pembimbing I, saya ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Ibu Zulaika Matondang, M.Si sebagai dosen pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga

bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.

6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta (Ayahanda Stn. Marausin, Ibunda tercinta Tialam dan abang Batangari Pulungan ) yang telah membimbing dan selalu berdoa yang tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Terimakasih doa dari Kakak, abang serta adik tercinta yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan Peneliti. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya ES 5 AK 1. Yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa pula ucapan terimakasih untuk sahabat-sahabat

di rumah besar PC.PMII PSP-TAPSEL yang senantiasa ada dan sedia mendengar keluh kesah peneliti selama ini. Dan terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini baik donatur yang mengikat dan tidak mengikat.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan peneliti yang jauh dari cukup. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padangsidempuan, Mei 2018

Peneliti,

**DIRIS PULUNGAN**  
**NIM. 12 230 0091**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- ◌◌ ---	Fathah	a	a
--- ◌◌ --	Kasrah	i	i
-- ◌◌ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب → *kataba*      يذهب → *yadzhabu*

سئل → *su'ila*      كرد → *kuridza*

#### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ-- َ---	Fathah dan ya	ai	a dan i
و-- َ---	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف → *kaifa*      هول → *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَال → *rijālun*

b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مَجِيبٌ → *mujībun*

d. *Dammah* + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبُهُمْ → *qulūbuhum*

#### 4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.
- Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَةٌ → *Talhah*

- Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raudah al-jannah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda

*syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana*                      نَعَم → *na'ima*

## 6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحب المحسنين → *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ → *syai'un*                      أمرت → *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد أرسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Defenisi Operasional Variabel .....	9
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	12
1. Pengertian Analisis laporan keuangan .....	12
2. Jenis jenis rasio keuangan .....	18
a. Rasio likuiditas.....	18
b. Rasio aktivitas.....	18
c. <i>Financial Leverage Ratio</i> .....	19
d. Rasio Profitabilitas.....	19
3. Rasio Profitabilitas.....	19
a. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	19
b. Jenis-jenis Rasio Profitabililtas.....	20
c. Tujuan Rasio Profitabilitas .....	21
d. Manfaat Rasio Profitabilias .....	22
4. <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	23
a. Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	23
b. Kelemahan <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	25
c. Kelebihan <i>Return On Asset</i> .....	25
5. Perputaran Piutang .....	26
a. Pengertian Perputaran Piutang.....	26

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi piutang .....	28
6. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	30
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir .....	32
D. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
1. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	34
2. Jenis Penelitian .....	34
3. Populasi dan Sampel .....	34
a. Populasi .....	34
b. Sampel.....	35
4. Teknik Pengumpulan Data .....	35
a. Studi dokumentasi.....	36
b. Studi kepustakaan .....	36
5. Analisis Data .....	37
a. Statistik deskriptif .....	37
b. Uji Normalitas.....	37
c. Uji Hipotesis .....	38
d. Regresi sederhana .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Perusahaan .....	41
1. Sejarah PT. Astra Otoparts Tbk .....	41
2. Visi PT. Astra Otoparts Tbk .....	42
3. Misi PT. Astra Otoparts Tbk.....	42
4. Tinjauan Unit Pendukung Bisnis.....	43
5. Tanggung jawab sosial perusahaan .....	44
B. Deskripsi data Penelitian .....	46
1. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	46
2. Perputaran Piutang.....	50
C. Hasil Analisis Penelitian.....	54
1. Uji Statistik Deskriptif .....	54
2. Uji normalitas .....	55
3. Uji Hipotesis.....	56
4. Uji Regresi sederhana .....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
E. Keterbatasan Penelitian .....	64

<b>BAB VPENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran-Saran .....	65
1. Bagi Perusahaan .....	65
2. Bagi peneliti selanjutnya.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II. 1	: Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel IV.1	: Tingkat <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Astra Otoparts Tbk Periode 2009 sampai 2017 .....	47
Tabel IV.2	: Tingkat Perputaran Piutang PT. Astra Otoparts Tbk Periode 2009 sampai 2017.....	51
Tabel IV.3	: Deskripsi Data Penelitian .....	54
Tabel IV.4	: Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	57
Tabel IV.5	: Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	58
Tabel IV.6	: Uji Regresi Sederhana .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	: <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Astra Otoparts Tbk. ....	3
Gambar I.2	: Perputaran Piutang PT. Astra Otoparts Tbk.....	5
Gambar II.1	: Kerangka Pikir .....	32
Gambar IV.1	: Uji Normalitas .....	56

### **DAFTAR GRAFIK**

Grafik IV.1	: Return On Asset (ROA) PT.Astra Otoparts Tbk. Periode 2009 sampai 2017.....	48
Grafik IV.2	: Perputaran Piutang PT. Astra Otoparts Tbk. Periode 2009 sampai 2017.....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Mengapa? Karena setiap pemilik menginginkan modal yang ditanamkannya agar cepat kembali. Pemilik juga mengharapkan ada hasil atas modal yang ditanamkannya sehingga mampu memberikan tambahan modal (investasi baru) dan kemakmuran lain pemilik dan seluruh karyawannya.

Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting ini merupakan prestasi bagi pihak manajemen. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan, apabila manajemen gagal mencapai target, hal ini merupakan cermin kegagalan manajemen dalam mengelola perusahaan. Kegagalan mencapai target dapat merusak citra dan kepercayaan dari pemilik kepada manajemen kedepan.<sup>1</sup>

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.2.

yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal utang, untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

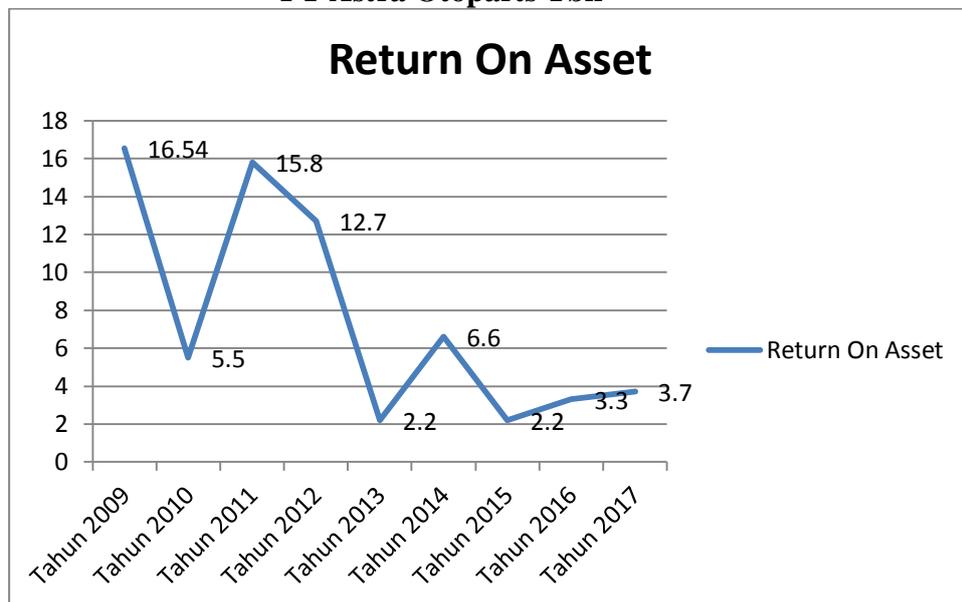
Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi, tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, karena perusahaan yang sehat akan terlihat dari laporan keuangannya. Rasio profitabilitas juga akan menilai seberapa besar aktiva lancar dan kewajiban lancar diproses oleh perusahaan jika dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen.

Jelasnya semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Kaitan antara *Return On Aset* (ROA) dengan profitabilitas yaitu bagaimana perusahaan dalam mengelola aktiva lancar setelah keuntungan yang didapat tetapi belum dikurangi dengan biaya-biaya sehingga perusahaan mampu melakukan aktivitasnya dalam jangka waktu yang sangat lama. *Return on asset* (ROA) termasuk kedalam bagian profitabilitas dalam mencari keuntungan.

**Gambar I.1**  
***Return On Asset***  
**PT Astra Otoparts Tbk**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah peneliti)

Berdasarkan grafik I.1 diatas, *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2009 sebesar 16,54 persen kemudian menurun pada tahun 2010 menjadi 5,5 persen, tahun 2011 naik lagi menjadi 15,8 persen, dan mengalami

penurunan pada tahun 2012 menjadi 12,7 persen. Tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 2,2 persen, tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 6,6 persen sementara pada tahun 2015 turun menjadi 2,2 persen, pada tahun 2016 naik menjadi 3,3 persen dan pada tahun 2017 naik menjadi 3,7 persen.

Kebijakan kredit yang bebas akan meningkatkan penjualan, tetapi juga akan menimbulkan piutang yang besar dan biaya penagihan piutang yang besar juga. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan piutang yang mampu menentukan kebijakan kredit jangan melihat untung dan ruginya terhadap kebijakan penjualan secara kredit tersebut. Menentukan kebijakan standar kredit sangat bergantung pada subjektivitas dan objektivitas informasi yang diperoleh.<sup>2</sup>

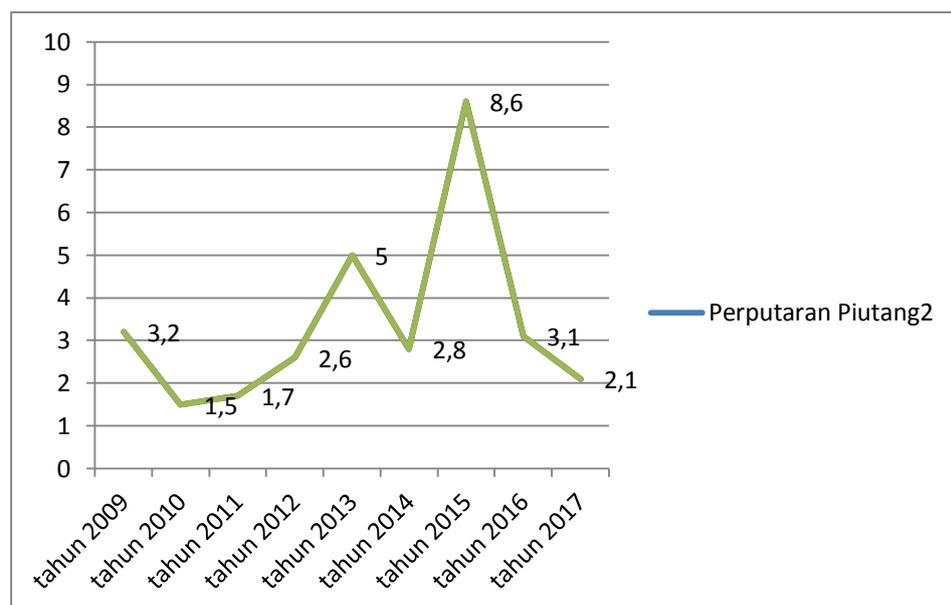
Mengukur tingkat perputaran piutang dalam satu periode dapat digunakan rasio perputaran piutang. Rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang. Kemampuan piutang dalam mengukur perputaran piutang yaitu untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih, kemudian untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode.

---

<sup>2</sup>Harmono, *Manajemen Keuangan*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta 2014), hlm. 211.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang.<sup>3</sup>

**Gambar I.2**  
**Perputaran piutang**  
**PT. Astra Otoparts Tbk**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah peneliti)

Berdasarkan grafik I.2 diatas maka dapat digambarkan perputaran piutang pada PT.Astra Otoparts Tbk. Periode 2009-2017 sebagai berikut pada Perputaran piutang untuk tahun 2009 adalah 3,2 kali dibandingkan

<sup>3</sup>*Op. Cit.*, hlm. 173-176

dengan penjualan, menurun 1,7 kali tahun 2010 menjadi 1,5 kali perputaran piutang dibandingkan dengan penjualannya naik 0,2 kali tahun 2011 naik menjadi 1,7 kali perputaran piutang dibandingkan penjualan sementara perputaran piutang naik sebesar 0,9 kali untuk tahun 2012 menjadi 2,6 kali dibandingkan dengan penjualan kemudian naik 2,4 kali untuk tahun 2013 menjadi 5,0 kali perputaran piutang dibandingkan penjualan dan tahun 2014 menurun 2,2 kali menjadi 2,8 kali perputaran piutang dibandingkan dengan penjualan, naik sebesar 5,8 kali tahun 2015 menjadi 8,6 kali perputaran piutang dibandingkan dengan penjualan, menurun 5,5 kali tahun 2016 menjadi 3,1 kali perputaran piutang dibandingkan dengan penjualan, menurun 1 kali pada tahun 2017 menjadi 2,1 kali perputaran piutang dibandingkan dengan penjualan.

Tingkat perputaran piutang yang tinggi maka piutang yang kembali menjadi kas dapat digunakan lagi sehingga operasional perusahaan tidak terganggu, dengan demikian pada tingkat perputaran piutang yang tinggi, dapat menghasilkan jasa pinjaman yang diterima dalam jumlah yang tinggi serta dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan, sehingga laba bersih yang diterima akan tinggi jumlahnya. Tinggi laba akan berpengaruh juga terhadap tingkat *return on asset* (ROA), dengan demikian apabila tingkat perputaran piutang yang tinggi maka akan mengakibatkan tingkat *return on asset* (ROA) perusahaan meningkat.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup><https://de2ncollections.files.wordpress.com/2016/04/skripsi-deden-ahmad-nurul-haq-s-e.pdf> diakses pada tanggal 27 Februari 2018, pukul 13:36 wib

Fenomena yang terjadi antara perputaran piutang terhadap *Return on asset* (ROA) pada PT. Astra Otoparts Tbk. Tahun 2009 masih pada posisi awal sementara pada tahun 2010 terjadi kesamaan antara perputaran piutang dengan *return on asset* (ROA) dimana jika perputaran piutang turun maka *return on asset* (ROA) juga turun, tahun 2011 adalah terjadi ketidaksamaan antara perputaran piutang dan *return on asset* (ROA) dimana jika perputaran piutang mengalami kenaikan maka *return on asset* (ROA) mengalami penurunan, tahun 2012 terjadi penurunan pada *Return On Asset* (ROA) sementara pada Perputaran piutang terjadi kenaikan, tahun 2013 terjadi penurunan pada *return on asset* (ROA) sedangkan perputaran piutang mengalami kenaikan dan pada tahun 2014 *return on asset* (ROA) mengalami kenaikan sementara perputaran piutang mengalami penurunan, tahun 2015 terjadi ketidaksamaan antara perputaran piutang dengan *return on asset* (ROA) dimana jika perputaran piutang naik maka *return on asset* (ROA) mengalami penurunan, tahun 2016 terjadi ketidaksamaan juga dimana jika perputaran piutang turun maka *return on asset* (ROA) mengalami kenaikan.

Berangkat dari permasalahan diatas maka peneliti mengangkat permasalahan yang terjadi pada PT. Astra Otoparts Tbk untuk diteliti lebih lanjut agar permasalahan piutang diharapkan dapat dipecahkan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan judul: ”**Analisis Pengaruh Perputaran Piutang**

## Terhadap *Return On Aset (ROA)* Pada PT Astra Otoparts Tbk Periode 2009 sampai 2017.”

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan dan tingkat efektivitas manajemen perusahaan.
2. Naik turunnya penagihan piutang yang menyebabkan *return on Asset (ROA)* tidak menetap sehingga penagihan piutang kurang maksimal.
3. Penagihan piutang yang dilakukan dalam satu periode tidak maksimal yang mengakibatkan penjualan lebih besar dari pada perputaran piutang.
4. Fenomena yang terjadi antara perputaran piutang terhadap *Return on asset (ROA)* pada PT. Astra Otoparts Tbk. Tahun 2009 sampai 2017 adalah terjadi ketidaksamaan antara perputaran piutang dan *return on asset (ROA)* dimana jika perputaran piutang mengalami kenaikan maka *return on asset (ROA)* mengalami penurunan dan sebaliknya jika perputaran piutang turun maka *return on asset (ROA)* akan mengalami kenaikan.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi, agar pembahasannya tidak meluas dan tetap berfokus pada permasalahan yang diteliti. Alasan lainnya adalah keterbatasan ilmu, dana,

dan waktu yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu penelitian ini hanya menganalisis tentang perputaran piutang, *return on asset* (ROA) pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2009 sampai 2017.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk mempermudah pengukuran atau penilaian variabel-variabel dalam penelitian. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

**Tabel I.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Perputaran Piutang (X)	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode	$\frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang}}$	Rasio
2.	<i>Return On Aset</i> (Y)	Menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aktiva}^5}$	Rasio

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini yaitu apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Astra Otoparts Tbk?

<sup>5</sup>Kunarjo, *Ekonomi Keuangan dan Pembangunan*, (Jakarta :Balai Pustaka), hlm. 103.

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Astra Otoparts Tbk.

## **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan:

1. Bagi peneliti
  - a. Sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang di peroleh selama kuliah.
  - b. Sebagai instrument untuk melakukan perbaikan dan pengembangan yang lebih komprehensif untuk penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.
2. Bagi institusi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa IAIN Padangsidempuan khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah dan menambah kepustakaan di IAIN Padangsidempuan.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang peranan dalam penelitian selanjutnya.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam mengerjakan skripsi ini maka peneliti membuat sebuah sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan alasan peneliti melakukan penelitian ini, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas mengenai landasan teori yang membahas tentang analisis laporan keuangan, penelitian terdahulu, kerangka pikir, hipotesis penelitian. Landasan teori dalam penelitian ini yang memuat tentang pengertian Profitabilitas, pengertian *Return On Asset* (ROA), pengertian perputaran piutang, pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA).

Bab III membahas mengenai metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV membahas mengenai gambaran objek penelitian yaitu sejarah berdirinya PT. Astra Otoparts Tbk, dan visi misi PT. Astra Otoparts Tbk, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V membahas mengenai penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang. Keuangan dapat diketahui kekuatan serta kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai.

Penggunaan analisis rasio keuangan sangat bervariasi dan tergantung oleh pihak yang memerlukan. Perlu kita sadari bahwa analisis rasio keuangan hanya memberikan gambaran satu sisi saja, oleh sebab itu masih diperlukan lagi tambahan data agar lebih baik. Akhirnya analisis rasio keuangan hanya bermanfaat apabila dibandingkan dengan standar yang jelas seperti standar industri, kecenderungan atau standar tertentu sebagai tujuan manajemen.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori* (Yogyakarta: BPFE,2010) hlm. 113-114.

Mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan adalah merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard.<sup>2</sup>

Pada umumnya ada cara yang digunakan untuk menafsirkan rasio-rasio keuangan dengan menggunakan asumsi bahwa metode akuntansi yang dipergunakan oleh perusahaan konsisten dari waktu ke waktu, dan sama dengan yang dipergunakan oleh perusahaan-perusahaan lain, maka rasio-rasio keuangan yang dihitung bisa ditafsirkan dengan membandingkan dengan rasio keuangan perusahaan di masa lalu dan membandingkan dengan rasio keuangan perusahaan-perusahaan lain dalam satu industri.<sup>3</sup>

Menurut Zaki Baridwan “Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.”<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta : Liberty, 2007) hlm. 64.

<sup>3</sup>Suad Husnan Dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (yogyakarta: UPP STIM YKPN), hlm.76.

<sup>4</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE,2012), hlm. 17.

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.<sup>5</sup>

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) diluar perusahaan, pemilik perusahaan, pemerintah, kreditur dan pihak lainnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan ialah alat untuk mengetahui posisi keuangan dalam satu buku laporan keuangan perusahaan untuk dapat dipertanggung jawabkan kepada pemangku kepentingan agar perusahaan dapat menjalankan aktivitas ekonominya.

Praktek laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat sembarangan tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan yang berlaku sesuai dengan perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 sebagai landasan utama akuntansi Syariah.

---

<sup>5</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2.

<sup>6</sup> Budi Rahrjo, *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham, Laporan Keuangan Perusahaan: Membaca, Memahami dan Menganalisis*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 1.

تُبُوهُ مُسَمًّى أَجَلٍ إِلَىٰ يَدَيْنِ تَدَايُنْتُمْ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
تُبَّانَ كَاتِبِيَّابٍ وَلَا بِالْعَدْلِ كَاتِبِيَّابِيكُمْ وَلِيَكْتُبَ فَاك  
يَتَّقِ الْحَقَّ عَلَيْهِ الَّذِي وَلِيَمَلِّ فَلِيَكْتُبَ اللَّهُ عِلْمَهُ كَمَا يَك  
شَيْئًا مِنْهُ يَبْخَسَ وَلَا رَبَّهُ وَاللَّهُ وَلَا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya...<sup>7</sup>

Menurut Ibnu Katsir QS. Al Baqarah ayat 282 di atas menjelaskan bahwa apabila melakukan *mua'malah* supaya ditulis untuk dapat terjaga terhadap apa yang disepakati serta menjadi kekuatan hukum bagi saksi. Kemudian mengenai frasa “ Janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis” Ibnu Katsir menjelaskan, orang yang ahli dalam ilmu penulisan tidak boleh menolak jika ada masyarakat yang meminta bantuan dan dilarang menyusahkan mereka.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Kementerian Agama RI, *Alwasim Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segera, 2013), hlm. 48.

<sup>8</sup>Tafsir Ibnu Katsir, Jilid I, Pustaka Imam Syafi'i, Bogor, 2004, hlm. 563.

Mengenai hal ini, Ibnu Katsir mengutip Hadits Rasulullah Saw: “sesungguhnya termasuk sedekah jika engkau membantu seseorang yang berbuat (kebaikan) atau berbuat baik bagi orang yang tidak mengerti” (H.R.Bukhari dan Ahmad). Ibnu Katsir menambahkan, orang yang memiliki hajat terhadap sesuatu yang hendak di tulis dapat mendiktekan kepada orang yang menulis dan penulis wajib menulis dengan jujur tanpa melebihi dan mengurangi redaksionalnya sedikitpun. Makna ayat tersebut menurut Ibnu Katsir adalah, tidak diperbolehkan bagi penulis dan saksi untuk memperumit permasalahan, dimana ia menulis sesuatu yang bertolak belakang yang didiktekan, dan si saksi memberikan kesaksian dengan apa yang bertentangan dengan yang ia dengar, atau bahkan ia menyembunyikan secara keseluruhan.<sup>9</sup>

Menurut Imam Jalaluddin Al-Mahali dan Jalaluddin As-Sayuti dalam Tafsir Jalalain, Ayat 282 Surat Al Baqarah ini menjelaskan muamalat seperti jual beli, sewa-menyewa, utang-piutang, dan lain-lain yang tidak secara tunai misalnya pinjaman atau pesanan untuk waktu yang ditentukan atau diketahui, maka hendaklah dituliskan untuk pengukuhan dan menghilangkan pertikaian nantinya.<sup>10</sup>

Hal ini sesuai teori *Sadd Al Zari'ah* / Teori Preventif jalan yang menyampaikan kepada tujuan yang haram, maka hukumnya pun menjadi haram. Sedangkan jalan yang menyampaikan kepada tujuan yang halal, maka hukumnya pun menjadi halal. Mengenai frasa “hendaklah seorang

---

<sup>9</sup>Ibnu Katsir, *Ibid*, hlm. 564.

<sup>10</sup> Imam Jalaluddin Al-Mahali dan Imam Jalaluddin Al-Suyuti, *Tafsir Jalalain, Juz I*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2003, hlm. 156-157.

penulis diantara kamu mencatatnya dengan adil” Imam Jalaluddin Al Mahali dan Jalaluddin As-Sayuti berpendapat bahwa hendaklah ada seorang pencatat yang berlaku adil maksudnya benar tanpa menambah atau mengurangi jumlah utang atau jumlah temponya. Penulis tidak boleh keberatan jika ada orang yang meminta bantuannya, karena kemampuan mencatat adalah karunia Allah yang diberikan kepadanya, maka ia tidak boleh kikir terhadap ilmunya.<sup>11</sup>

Said Quthub dalam menafsirkan ayat ini menyebutkan bahwa prinsip umum yang hendak ditetapkan dalam ayat ini adalah menulis ini merupakan sesuatu yang diwajibkan dengan *nash*, tidak dibiarkan manusia memilihnya (untuk melakukannya atau tidak melakukannya) pada waktu melakukan transaksi secara bertempo (utang-piutang), karena suatu hikmah yang akan dijelaskan pada akhir *nash*.<sup>12</sup>

Ayat Al-Baqarah 282 adalah ayat terpanjang dalam Al-Qur’an dan yang dikenal oleh ulama dengan nama ‘Ayat *Al-Mudayanah*(ayat utang-piutang). Ayat ini antara lain berbicara tentang anjuran atau menurut sebagian ulama kewajiban menulis utang piutang dan mempersaksikannya di hadapan pihak ketiga yang dipercaya (notaris), sambil menekankan perlunya menulis utang walau sedikit, disertai dengan jumlah dan ketetapan waktu.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Imam Jalaluddin Al-Mahalidan Imam Jalaluddin Al-Suyuti, *Ibid.*, hlm.157.

<sup>12</sup> Sayyid Qutb, *KitabTafsir fi Zilal Al-Qur’an*, hlm. 391.

<sup>13</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an), Lentera Hati, Jakarta, hlm.602.

Kesimpulan dari surah Al-Baqarah 282 adalah jika kita melakukan kegiatan muamalah hendaklah kita mencatatnya dengan jujur. Laporan keuangan jika tidak tidak dicatat sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam transaksi akuntansi akan mengakibatkan kerugian pada salah satu pihak.

## **2. Jenis-Jenis Rasio keuangan**

Perbedaan tujuan dan harapan yang ingin dicapai maka analisis keuangan juga beragam. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang kemudian mengalami kebangkrutan merupakan suatu analisis yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditur, investor, otoritas pembuat peraturan, auditor maupun manajemen. Tidak ada satu analisa rasio yang dapat menjawab semua kepentingan tersebut dengan demikian untuk menjawabnya dikembangkan empat rasio keuangan<sup>14</sup>.

### **a. Rasio Likuiditas**

Menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya.

### **b. Rasio Aktivitas**

Menurut Agus Sartono rasio aktivitas menentukan seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva, dengan kata lain rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas dengan standar industri maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri.

---

<sup>14</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabet, 2012), hlm. 121-135.

### c. *Financial Leverage Ratio*

*Financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai leverage berarti menggunakan modal sendiri.

### d. Rasio Profitabilitas

Menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden.

## 3. Rasio Profitabilitas

### a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yang menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dengan mengaitkan laba bersih dengan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba. Rasio ini mengukur berapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hal penjualan, asset maupun modal sendiri.<sup>15</sup>

Rasio Profitabilitas merupakan “kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya atau kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya. ”Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk

---

<sup>15</sup>Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syariah Modern*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2011) , hlm. 86.

memenuhi target tersebut, artinya besarnya keuntungan yang harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan profitabilitas diatas keuntungan suatu perusahaan akan berpengaruh sangat besar terhadap seorang pemodal atau investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tertentu. Pada penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada pembahasan bagaimana perusahaan mencari keuntungan dalam hal *Return on asset* (ROA) pada penelitian ini.

#### b. Jenis-jenis Rasio Profitabililtas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Berdasarkan praktiknya Rasio Profitabilitas terdiri dari beberapa jenis yaitu sebagai berikut :<sup>17</sup>

##### 1. *Gross Profit Margin*

*Gross profit margin* merupakan “margin laba kotor yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan,

---

<sup>16</sup>Irham Fahmi, *Analisis Investasi*, (Bandung : Refika Adi Utama, 2006) hlm. 59.

<sup>17</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2012), hlm.

mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.

## 2. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas *equitas*.

## 3. *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah Rasio keuangan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa tingkat pengembalian asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus untuk mencari ROA yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

## 4. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini mengukur laba per rupiah penjualan. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya dan pengeluaran sehubungan dengan penjualan.

### c. Tujuan Rasio Profitabilitas

Adapun tujuan dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :<sup>18</sup>

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan

---

<sup>18</sup>*Ibid, hlm 197.*

tahun sekarang.

3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman.
6. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

d. Manfaat Rasio Profitabilitas

Adapun manfaat dari Rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut<sup>19</sup> :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan jenis-jenis rasio profitabilitas diatas maka peneliti akan membahas lebih spesifik mengenai *return on asset* (ROA).

---

<sup>19</sup>*Ibid, hlm 198.*

#### 4. *Return On Asset (ROA)*

##### a. *Pengertian Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak, hasil pengembalian total aktiva atau total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan mengharapkan adanya hasil pengembalian yang sebanding dengan dana yang digunakan.<sup>20</sup>

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan laba bagi perusahaan. Nilai *return on asset (ROA)* yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan berbanding asset yang relatif tinggi sehingga profitabilitas/laba yang lebih tinggi bisa diperkirakan menghasilkan dividen yang lebih tinggi.<sup>21</sup>

Analisis *Return On Asset (ROA)* sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Asset (ROA)* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan

---

<sup>20</sup>A. M. Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 37.

<sup>21</sup>Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 26.

dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Berusaha tujuan utamanya adalah untuk memperoleh laba atas usaha yang telah dilakukan, secara tersirat dalam Al-Quran telah dijelaskan mengenai laba atau hasil yang diperoleh dari hasil kerja keras yaitu dalam surah Al-Ahqaf ayat 19

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا<sup>ص</sup> وَلِيُؤْفِقَهُمْ<sup>ص</sup> أَعْمَلَهُمْ<sup>ص</sup> وَهُمْ لَا  
يُظَالَمُونَ

Artinya: dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan<sup>22</sup>.

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa bagi orang mukmin memperoleh kedudukan yang lebih tinggi dari orang kafir, sedangkan derajat orang-orang kafir memperoleh kedudukan di dasar neraka. Hal ini didasarkan pada amal dan kemaksiatan masing-masing.

Kaitan ayat ini dengan *Return on asset* ( ROA) adalah laba telah dicukupkan oleh Allah kedalam orang mukmin dan kafir.

<sup>22</sup> Kementerian Agama RI, *Alwasim Al-Quran Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), hlm.504.

mereka menurut suatu qiraat (pekerjaan-pekerjaan mereka) maksud balasannya (sedangkan mereka tiada dirugikan) barang sedikitpun, misalkan untuk orang-orang mukmin dikurangi dan untuk orang-orang kafir ditambahi.

#### **b. Kelemahan *Return On Asset* (ROA)**

Kelemahan *return on asset* (ROA) jika digunakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut :<sup>23</sup>

1. *Return On Asset* (ROA) Sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.
2. *Return On Asset* (ROA) mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi. *Return on asset* (ROA) akan cenderung tinggi akibat dan penyesuaian (kenaikan) harga jual, sementara itu beberapa komponen biaya masih dinilai dengan harga distorsi.

#### **c. Kelebihan *Return On Asset* (ROA)**

Keunggulan *return on asset* (ROA) adalah sebagai berikut :

1. Dapat diperbandingkan dengan rasio industry sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.

---

<sup>23</sup>Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta, Liberty 2001), hlm. 92-93.

2. Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis *return on asset* (ROA) juga berguna untuk kepentingan perencanaan.
3. Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis *return on asset* (ROA) dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh yang sensitive terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.<sup>24</sup>

Sedangkan rumus untuk mencari *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

## 5. Perputaran Piutang

### a. Pengertian perputaran piutang

Piutang adalah sejumlah saldo yang akan diterima dari pelanggan. Perspektif akuntansi menyatakan jika kredit diberikan berarti tercipta namanya piutang dagang. Piutang dagang terjadi ketika terjadi penjualan secara kredit bukan tunai, jika uang tunai sudah diterima maka piutang juga akan hilang.<sup>25</sup>

Menilai berhasil tidaknya kebijakan penjualan kredit suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara

---

<sup>24</sup>*Op. Cit* hlm.89.

<sup>25</sup>Sri Dwi Ari Ambarwati, *Manajemen Keuangan Lanjut*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 155.

melihat tingkat perputaran piutang. Periode perputaran piutang dimulai pada saat kas dikeluarkan untuk mendapatkan persediaan kemudian persediaan tersebut dijual dengan cara kredit sehingga akan menimbulkan piutang dimana piutang tersebut akan kembali berubah menjadi kas pada saat terjadi pelunasan piutang tersebut oleh para pelanggannya.

Perputaran piutang merupakan ukuran efektivitas pengelolaan piutang, semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang dapat diketahui dengan cara membagi penjualan kredit dengan jumlah piutang.<sup>26</sup>

Perputaran piutang adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa kali suatu piutang perusahaan telah diputar kembali menjadi kas selama tahun buku tersebut. Ini sering digunakan bersama dengan analisis modal kerja, karena aliran yang lancar dari piutang menjadi kas merupakan indikator penting dari kualitas modal kerja perusahaan dan merupakan hal kritis dalam kemampuan perusahaan beroperasi perputaran piutang perusahaan

---

<sup>26</sup>Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2009), hlm. 220.

dihitung dengan membagi penjualan dengan piutang untuk tahun tersebut.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menagih piutangnya dalam satu periode akuntansi. Sehingga jika perusahaan mampu menagih piutangnya dengan baik maka perusahaan akan semakin sehat dan bisa meneruskan usaha dalam pengelolaan usaha produksinya.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi piutang**

Perusahaan yang sukses menagih piutangnya akan dilirik oleh para pemodal atau investor sehingga perusahaan akan semakin lancar dalam menjalankan aktivitas perekonomian.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang yaitu :<sup>28</sup>

##### **a. *Net Credit Sales* (Penjualan Piutang Kredit)**

Tinggi rendahnya *receivable turnover* mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin tinggi turnovernya berarti makin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga

---

<sup>27</sup>Raharjo Budi, *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Laporan Keuangan Perusahaan*, (Yogyakarta: UGM PRESS, 2005), hlm. 39.

<sup>28</sup>[http://www.PerputaranPiutangdanFaktor yang Mempengaruhinya\\_IrwanSahaja yang.htm](http://www.PerputaranPiutangdanFaktor yang Mempengaruhinya_IrwanSahaja yang.htm), Diakses pada tanggal 18 januari 2018 jam 16:39

untuk mempertahankan *net credit sales* tertentu dengan naiknya *turnover*nya dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang.

b. *Average Receivable* (Piutang Usaha Rata-Rata)

Piutang usaha rata-rata dapat ditentukan dengan menggunakan data bulanan atau dengan menambahkan saldo piutang awal tahun dan akhir tahun serta kemudian dibagi dengan dua, piutang rata-rata kadang diungkapkan dalam jumlah hari penjualan dalam rata-rata piutang.

c. Syarat Pembayaran Kredit

Semakin lunak atau semakin lama syarat pembayaran, semakin lama modal terikat pada piutang, yang ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah, adalah penting untuk membandingkan hari rata-rata pengumpulan piutang dengan syarat pembayaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan, apabila hari rata-rata pengumpulan piutang selalu lebih besar daripada batas waktu pembayaran yang telah ditetapkan tersebut berarti bahwa banyak para langganan yang tidak memenuhi syarat pembayaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Rumus untuk mencari perputaran piutang yaitu :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

## 6. Pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA)

Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas”.<sup>29</sup>

Terdapat pengaruh antara perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2005-2012 begitu pula diikuti dengan naik turunnya *return on asset* (ROA).<sup>30</sup>

Berdasarkan teori dan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

### e. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sri Dwi Anggadini (2014)	Pengaruh perputaran piutang dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013”, (jurnal, Universitas Komputer Indonesia.)	Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas.
2	Rina yuliani (2013)	Pengaruh perputaran piutang terhadap	Terdapat pengaruh antara perputaran piutang

<sup>29</sup>Sri Dwi Anggadini, Dkk “Pengaruh Perputaran Piutang dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas |Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013”, (Jurnal, Universitas Komputer Indonesia), hlm. 16

<sup>30</sup>Rina Yuliani, *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2005-2012.*(Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang 2013).

		profitabilitas pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2005-2012. (Jurnal, Fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya Malang 2013).	terhadap ROA pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2005-2012 begitu pula diikuti dengan naik turunnya ROA
3	Oktary Budiansyah, dkk (2015)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur <i>basic Industry and chemicals</i> periode 2012-2014. (Jurnal, jurusan manajemen, STIE MDP, Palembang)	Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur <i>basic Industry and Chemicals</i> Periode 2012-2014

Persamaan dengan penelitian Sri Dwi Anggadini dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang perputaran piutang sebagai variabel X sedangkan perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya membahas secara keseluruhan tentang perusahaan pembiayaan sedangkan peneliti hanya pada satu perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rina Yuliani yaitu terletak pada variabel X dimana sama-sama membahas tentang perputaran piutang sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian dimana penelitian sebelumnya meneliti pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Sementara peneliti meneliti pada PT. Astra Otoparts Tbk.

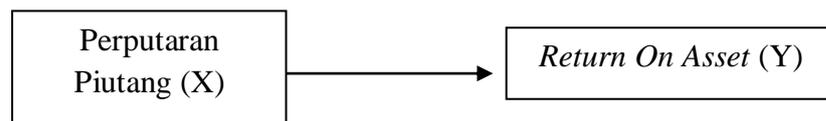
Persamaan penelitian ini dengan penelitian Oktary Budiansyah adalah terletak pada variabel X yaitu sama-sama membahas tentang perputaran piutang sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

## f. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.<sup>31</sup> Perputaran piutang merupakan ukuran efektivitas pengelolaan piutang, semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang dapat diketahui dengan cara membagi penjualan kredit dengan jumlah rata-rata piutang.

Berdasarkan landasan teori yang telah di paparkan diatas maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah :

**Gambar II.1**  
**Kerangka pikir**



Penelitian ini variabel independen yaitu perputaran piutang secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *return on asset* (ROA). Variabel independen yaitu perputaran piutang tetap secara simultan mempengaruhi *return on asset* (ROA) perusahaan

---

<sup>31</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Ke-18* (Bandung: Alfabeta,2014), hlm . 88.

### **g. Hipotesis Penelitian**

Menurut Mudrajad Kuncoro hipotesis penelitian merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi, atau merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian.<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil tinjauan peneliti maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Astra Otoparts Tbk periode 2009 sampai dengan 2017.

---

<sup>32</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm . 59.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah pada PT. Astra Otoparts Tbk. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan mulai Juni 2017 Sampai Mei 2018.

#### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian pada yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran dengan angka dan analisis dengan menggunakan statistik.<sup>1</sup>

#### **3. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Menurut Burhan Bungin populasi adalah “keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa Manusia, hewan, tumbuh tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.”<sup>2</sup>

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Padangsidempuan:2012), hlm. 45.

<sup>2</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta: Prenada Media, 2005),hlm

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh subjek yang menjadi sasaran peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan *Return On Asset (ROA)* per triwulan PT. Astra Otoparts Tbk mulai pada tahun 2009 sampai dengan 2017 dengan jumlah Populasi 36.

#### **b. Sampel**

Menurut Bambang Prasetyo sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti, oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang merupakan bagian dari teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. Menurut Sugiyono sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup> Sampel pada penelitian ini berjumlah 36 sampel.

#### **4. Teknik pengumpulan data**

Menurut Iqbal Hasan pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian.<sup>6</sup> Prosedur

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV ALFABETA, 2006), hlm. 55.

<sup>4</sup>Bambang Prasetyo Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) ,hlm 119.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta: 2014), hlm. 122.

<sup>6</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 23.

pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara tertib. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

a. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data kedua yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan memanfaatkan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data sekunder. Data yang diperoleh dari penelitian ini dari situs *www.idx.co.id*.

Menurut Iqbal Hasan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.<sup>7</sup>

b. Studi Kepustakaan

Penelusuran adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya,<sup>8</sup> seperti dari buku, jurnal, artikel, internet, dan lain sebagainya

---

<sup>7</sup>Iqbal Hasan, *Op.Cit*, hlm 19.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm 24.

## 5. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistic dengan bantuan computer yaitu SPSS V 22 yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain.

### a. Statistik Deskriptif

Menurut Duwi Priyatno statistik deskriptif adalah digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *min*, *max*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range* dan lain-lain dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.<sup>9</sup>

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, apabila data yang diperoleh berdistribusi tidak normal, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Penelitian ini menggunakan uji *P-P Plot of regression standardized residual* sebagai dasar keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.

---

<sup>9</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta : CV Andi Offset,2014), hlm. 30.

1. Data distribusi normal, jika nilai sig (Signifikansi) > 0.05
2. Data distribusi tidak normal, jika nilai sig (Signifikansi) < 0.05

c. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (Uji R Square)

R square ( $r^2$ ) atau kuadrat dari r, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Angka ini akan diubah kedalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (R) sebagai berikut:<sup>10</sup>

0,00	-	0,199	= Sangat rendah
0,20	-	0,399	= Rendah
0,40	-	0,5999	= Sedang
0,60	-	0,799	= Kuat
0,80	-	1,000	= Sangat kuat

2. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Rumus mencari  $t_{hitung}$  adalah:<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS, Op. Cit.*, hlm. 78.

<sup>11</sup>. *Ibid.*, hlm. 158.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi sederhana

$n$  = Jumlah data atau kasus

Menentukan  $t$  tabel:

Tabel distribusi  $t$  dicari pada  $\alpha = 5\%$  ( Uji 2sisi ) dengan derajat kebebasan ( $df$ )  $n-2$ . Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,05).

Adapun kriteria pengujian adalah:<sup>12</sup>

$H_0$  diterima jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$

$H_0$  ditolak jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$

#### d. Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dan variabel penjelas.<sup>13</sup> Analisis regresi sederhana merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas ( $Y$ ) dengan variabel bebas ( $X$ ) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan.<sup>14</sup> Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen Perputaran Piutang ( $X$ )

---

<sup>12</sup>Danang Sunyoto, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*, (Bandung: CV.YRAMA WYDYA, 2011), hlm. 137.

<sup>13</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 61.

<sup>14</sup>Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 158.

terhadap variabel dependen *return on assets* (Y) di PT. Astra Otoparts Tbk. Adapun bentuk persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X = Variabel Independen

Dalam analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh kedua variabel dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.0.

Berhubung dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari Perputaran Piutang (PP), dan variabel dependen terdiri dari *Return On Asset* (ROA). Maka persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 PP$$

Keterangan:

- ROA : *Return On Asset*
- $\beta_0$  : Konstanta
- $\beta_1$  : Koefisien Regresi
- PP : Perputaran Piutang

---

<sup>15</sup>Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*(Jakarta: RinekaCipta, 2004), hlm. 258.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Perusahaan**

##### **1. Sejarah PT. Astra Otoparts Tbk**

PT. Astra Otoparts Tbk. didirikan pada 20 September 1991 dengan akta pendirian No. 50 oleh notaris Rukmasanti Hardjasatya dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No.C2.1326. HT.01. Th. 92 tanggal 11 Februari 1992 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 39 Tambah No. 2209 tanggal 13 Maret 1992. Anggaran Dasar perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir anggaran dasar dinyatakan dalam akta No.66 tanggal 20 April 2015 yang dibuat oleh notaris Fathlah Helmi, S.H.

PT. Astra Otoparts Tbk sesungguhnya sudah berdiri sejak tahun 1976 dengan nama sebagai PT Alfa Delta Motor, sebuah perusahaan yang bergerak di perdagangan otomotif, perakitan mesin, dan konstruksi. pemilik dari perusahaan ini adalah William Soeryadjaja dan PT. Djaya Pirusa, pada tahun 1977 PT. Alfa Delta Motor berubah nama menjadi PT. Pasific Western, pada tahun 1981 PT. Pasific Western berubah nama menjadi PT Menara Alam Teknik dan berganti kepemilikan menjadi milik PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara, dan PT Multinvest, pada tahun 1983 Astra membeli saham PT Summa Surya di PT Menara Alam Teknik, pada tahun 1993 Astra mengambil alih seluruh saham PT Menara Alam Teknik, dan

mengubah nama PT Menara Alam Teknik menjadi PT. Menara Alam Pradipta, pada tahun 1996 PT. Menara Alam Pradipta berubah nama menjadi PT Astra Pradipta Internusa kemudian terjadi penggabungan antara beberapa perusahaan produsen komponen di lingkungan Grup Astra, diantaranya PT Astra Pradipta Internusa dan PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi sebagai *surviving company*), PT Federal Adiwira Serasi berubah nama menjadi PT Astra Dian Lestari, pada tahun 1998 PT Astra Otoparts menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). dengan kode transaksi AUTO.

## **2. Visi PT. Astra Otoparts Tbk.**

Visi PT. Astra Otoparts Tbk. adalah sebagai berikut “menjadi *supplier* komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan di dukung kemampuan *engineering* yang handal.

## **3. Misi PT. Astra Otoparts Tbk.**

Misi PT. Astra Otoparts Tbk adalah “mengembangkan industri komponen otomotif yang handal dan kompetitif, serta menjadi mitra strategis bagi para pemain industri Indonesia dan regional, kemudian menjadi warga usaha yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif kepada *stakeholders*.

#### **4. Tinjauan Unit Pendukung Bisnis**

Kualitas dan integritas sumber daya manusia adalah kunci keberhasilan perseroan dalam mengembangkan bisnis dan meningkatkan kualitas produk dan jasa. Guna mewujudkan visi menjadi penyedia komponen otomotif kelas dunia, perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan potensi sumber daya manusianya dengan menerapkan sistem manajemen yang tepat.

##### **a. Pelatihan dan pengembangan kompetensi**

Upaya perseroan dalam melatih dan mengembangkan kompetensi karyawan terlaksana melalui berbagai program yaitu pelatihan, *workshop*, program *coaching*, program *mentoring*, dan rotasi. Beragam program pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan membangun kompetensi agar senantiasa mampu menghadapi tantangan bisnis kedepan.

##### **b. Pengelolaan kinerja dan Pengembangan karir**

Perseroan menjalankan pengelolaan kinerja dan pengembangan karyawan secara terstruktur dan terintegrasi agar karyawan mampu menghasilkan kinerja yang positif dan menghadapi tantangan bisnis. Untuk mendukung proses pengelolaan kinerja perseroan melakukan *people review*, yaitu sebuah forum yang memetakan seluruh level karyawan dari staf hingga eksekutif untuk mengidentifikasi kader pimpinan dan program pengembangan apa saja yang dibutuhkan.

### **c. Hubungan Industrial dan serikat Pekerja**

Perseroan mengakui dan menghormati kebiasaan berorganisasi di lingkungan perusahaan sesuai dengan undang-undang tenaga kerja. Bersama dengan Ikatan Karyawan Astra Otoparts (IKAO), perseroan berupaya senantiasa untuk menjalin hubungan yang kondusif dan harmonis. Secara periodik, perseroan melaksanakan forum bipartit sebagai wadah komunikasi antara IKAO dengan jajaran manajemen sehingga arus komunikasi berjalan baik dan lancar.

### **d. Perlindungan dan Jaminan Kesehatan Karyawan**

Keselamatan, keamanan dan kesehatan pekerja merupakan hal yang penting bagi perseroan. Prioritas ini yang mampu membawa perseroan untuk mewujudkan roda bisnis yang seimbang dan sejahtera. Oleh karena itu, perseroan menjalankan jaminan sosial tenaga kerja sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

## **5. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*corporate social responsibilty*)**

Praktik tanggung jawab sosial perusahaan berfokus pada pemenuhan tiga aspek yaitu perolehan manfaat ekonomis, kesejahteraan sumber daya manusia dan pelestarian alam serta lingkungan.

### **a. Peduli Lingkungan**

Komitmen perusahaan untuk melestarikan lingkungan hidup tampak pada kebijakan perseroan berupa dukungan gerakan penghijauan (*go green*) yang terus berlanjut secara konsisten. Sejak

tahun 2012 lebih dari 52.000 bibit pohon telah ditanam dan disumbangkan untuk ditanam diberbagai wilayah seperti DKI Jakarta, Bogor, Bekasi, Karawang, Semarang dan D I Yogyakarta. Beberapa jenis program peduli lingkungan yang dilakukan oleh perseroan seperti penanaman pohon pada tahun 2015 perseroan melakukan penanaman 200 pohon jenis Tembesi.

Dalam rangkaian program adiwiyata yang digalakkan oleh perseroan beberapa program lingkungan yang telah digulirkan adalah tanaman obat untuk sekolah, program daur ulang sampah organik menjadi kompos.

#### **b. Peduli Sosial dan Masyarakat**

Kebijakan perseroan dalam aspek sosial dan kemasyarakatan tertuang dalam beragam aktivitas CSR yang berpusat pada kesehatan pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kualitas hidup masyarakat seperti dalam hal pemukiman dan pendidikan.

Jenis program yang sudah dilakukan diantaranya pelatihan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Olimpiade rumah pintar AOP, Pembagian Sembako, Pembinaan Posyandu, Donasi Hewan Kurban, *kick-off* program adiwiyata.

#### **c. Peduli Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur perseroan menetapkan standard keselamatan dan kesehatan kerja terbaik. Hal ini berfungsi untuk menciptakan sebuah kondisi kerja yang aman dan

nyaman. Perseroan berkomitmen untuk menaruh perhatian penuh terhadap praktik ketenagakerjaan dan K3 untuk memastikan bahwa setiap tenaga kerja perseroan bekerja dalam kaidah yang benar.

Beberapa jenis program peduli ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan perseroan adalah penilaian kota sehat, kegiatan bulan K3, pelatihan pertolongan pertama gawat darurat, kegiatan donor darah, seminar kesehatan, senam pagi, *safety riding*, dan kuis LK3.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan keuangan pada PT. Astra Otoparts Tbk, dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### **1. Return On Asset (ROA)**

*Return on asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio *return on asset* (ROA) ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

Berikut rumus untuk mencari *return on asset* (ROA)

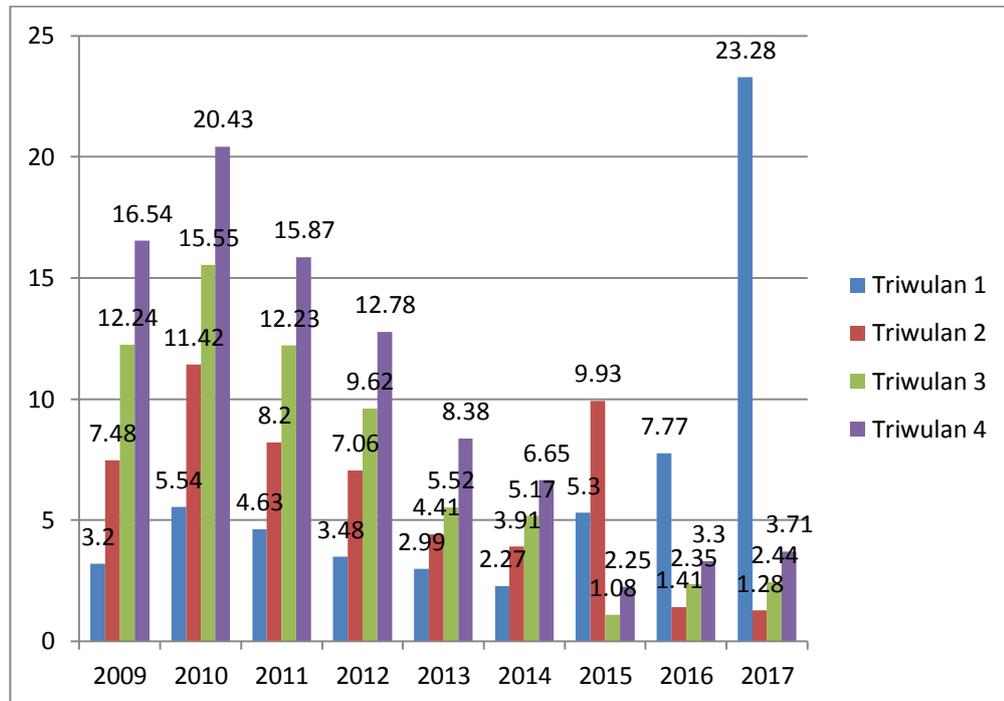
$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

**Tabel IV.1**  
**Tingkat *Return On Asset*(ROA)**  
**PT. Astra Otoparts Tbk**  
**Periode 2009 sampai 2017**

<b>Tahun</b>	<b>ROA Triwulan 1 (%)</b>	<b>ROA Triwulan 2 (%)</b>	<b>ROA Triwulan 3 (%)</b>	<b>ROA Triwulan 4 (%)</b>
<b>2009</b>	<b>3,2</b>	<b>7,48</b>	<b>12,24</b>	<b>16,54</b>
<b>2010</b>	<b>5,54</b>	<b>11,42</b>	<b>15,55</b>	<b>20,43</b>
<b>2011</b>	<b>4,63</b>	<b>8,2</b>	<b>12,23</b>	<b>15,87</b>
<b>2012</b>	<b>3,48</b>	<b>7,06</b>	<b>9,62</b>	<b>12,78</b>
<b>2013</b>	<b>2,99</b>	<b>4,41</b>	<b>5,52</b>	<b>8,38</b>
<b>2014</b>	<b>2,27</b>	<b>3,91</b>	<b>5,17</b>	<b>6,65</b>
<b>2015</b>	<b>5,3</b>	<b>9,93</b>	<b>1,08</b>	<b>2,25</b>
<b>2016</b>	<b>7,77</b>	<b>1,41</b>	<b>2,35</b>	<b>3,3</b>
<b>2017</b>	<b>23,28</b>	<b>1,28</b>	<b>2,44</b>	<b>3,71</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Grafik IV.1**  
**Return On Asset (ROA)**  
**PT. Astra Otoparts Tbk**  
**Tahun 2009 Sampai 2017**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah peneliti)

Berdasarkan data pada Grafik IV.2 di atas menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2009 sampai 2017 mengalami kenaikan dan penurunan.

Pada tahun 2009 pada triwulan 1 nilai ROA sebesar 3,2 persen naik sebesar 4,28 persen pada triwulan 2 menjadi 7,48 persen dan naik pada triwulan 3 sebesar 4,76 persen menjadi 12,24 persen dan pada triwulan 4 naik sebesar 4,3 persen menjadi 16,54 persen.

Pada tahun 2010 pada triwulan 1 nilai ROA sebesar 5,54 persen naik sebesar 5,88 persen pada triwulan 2 menjadi 11,42 persen dan pada triwulan 3

naik sebesar 4,13 persen menjadi 15,55 persen dan pada triwulan 4 naik sebesar 4,88 persen menjadi 20,43 persen.

Pada tahun 2011 pada triwulan 1 nilai ROA sebesar 4,63 persen naik sebesar 3,57 persen pada triwulan 2 menjadi 8,2 persen dan pada triwulan 3 naik sebesar 4,03 persen menjadi 12,23 persen dan pada triwulan 4 naik sebesar 3,64 persen menjadi 15,87 persen.

Pada tahun 2012 pada triwulan 1 nilai ROA sebesar 3,48 persen naik sebesar 3,58 persen pada triwulan 2 menjadi 7,06 dan pada triwulan 3 naik sebesar 2,56 persen menjadi 9,62 persen dan pada triwulan 4 naik sebesar 3,16 persen menjadi 12,78 persen

Pada tahun 2013 pada triwulan 1 nilai ROA sebesar 2,99 persen naik sebesar 1,42 persen pada triwulan 2 menjadi 4,41 persen dan pada triwulan 3 naik sebesar 1,11 persen menjadi 5,52 persen dan pada triwulan 4 naik sebesar 2,86 persen menjadi 8,38 persen

Pada tahun 2014 pada triwulan 1 nilai ROA sebesar 2,27 persen naik sebesar 1,64 persen pada triwulan 2 menjadi 3,91 persen dan pada triwulan 3 naik sebesar 1,26 persen menjadi 5,17 persen dan pada triwulan 4 naik sebesar 1,48 menjadi 6,65 persen.

Pada tahun 2015 pada triwulan 1 nilai ROA sebesar 5,3 persen naik sebesar 4,63 persen pada triwulan 2 menjadi 9,93 persen dan pada triwulan 3 menurun sebesar 8,85 persen menjadi 1,08 persen dan pada triwulan 4 naik sebesar 1,17 persen menjadi 2,25 persen

Pada tahun 2016 pada triwulan 1 nilai ROA sebesar 7,77 persen menurun sebesar 6,36 persen pada triwulan 2 menjadi 1,41 persen dan pada triwulan 3 naik sebesar 0,94 persen menjadi 2,35 persen dan pada triwulan 4 naik sebesar 0,95 persen menjadi 3,3 persen.

Pada tahun 2017 pada triwulan 1 nilai ROA sebesar 23,28 menurun sebesar 22 persen pada triwulan 2 menjadi 1,28 persen dan pada triwulan 3 naik sebesar 1,16 persen menjadi 2,44 persen dan pada triwulan 4 naik sebesar 1,27 persen menjadi 3,71 persen.

## **2. Perputaran Piutang**

Perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Semakin tinggi perputaran piutang maka akan semakin cepat dana yang tertanam dalam piutang berubah menjadi kas dan hal ini tentu akan mengakibatkan peningkatan pada kinerja efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, dan apabila semakin baik kinerja efektifitas dan efisiensi manajemen dalam operasionalisasi kegiatan penjualan maka akan semakin baik pula laba yang diperoleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan *return on asset* (ROA).

Berikut rumus mencari perputaran piutang :

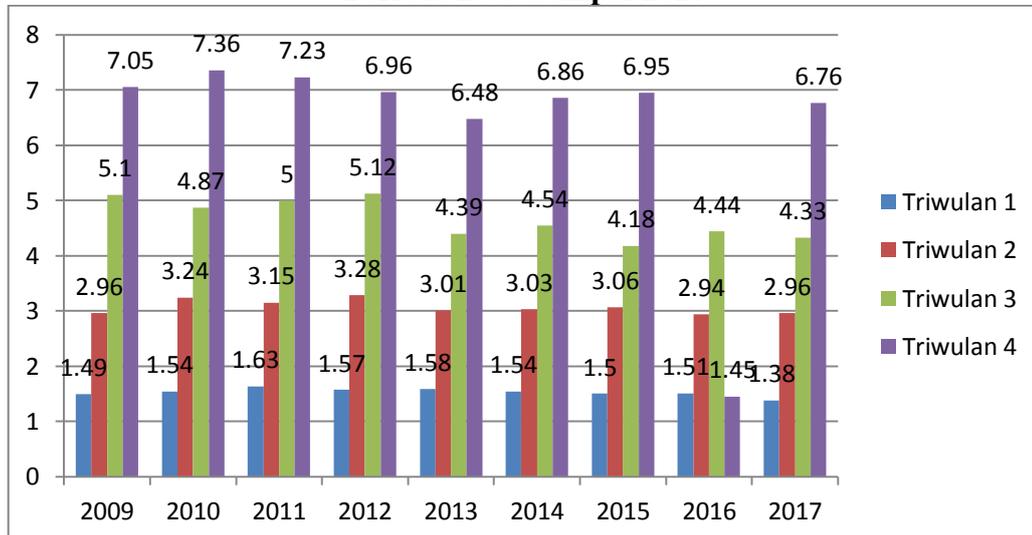
$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

**Tabel IV.2**  
**Tingkat perputaran piutang**  
**PT. Astra Otoparts Tbk**  
**Tahun 2009 sampai 2017**

<b>Tahun</b>	<b>PP Triwulan 1 (Kali)</b>	<b>PP Triwulan 2 (Kali)</b>	<b>PP Triwulan 3 (Kali)</b>	<b>PP Triwulan 4 (Kali)</b>
<b>2009</b>	<b>1,49</b>	<b>2,96</b>	<b>5,10</b>	<b>7,05</b>
<b>2010</b>	<b>1,54</b>	<b>3,24</b>	<b>4,87</b>	<b>7,36</b>
<b>2011</b>	<b>1,63</b>	<b>3,15</b>	<b>5,0</b>	<b>7,23</b>
<b>2012</b>	<b>1,57</b>	<b>3,28</b>	<b>5,12</b>	<b>6,96</b>
<b>2013</b>	<b>1,58</b>	<b>3,01</b>	<b>4,39</b>	<b>6,48</b>
<b>2014</b>	<b>1,54</b>	<b>3,03</b>	<b>4,54</b>	<b>6,86</b>
<b>2015</b>	<b>1,5</b>	<b>3,06</b>	<b>4,18</b>	<b>6,95</b>
<b>2016</b>	<b>1,51</b>	<b>2,94</b>	<b>4,44</b>	<b>1,45</b>
<b>2017</b>	<b>1,38</b>	<b>2,96</b>	<b>4,33</b>	<b>6,76</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Grafik IV.2**  
**Perputaran Piutang**  
**PT. Astra Otoparts Tbk**  
**Periode 2009 Sampai 2017**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah peneliti)

Berdasarkan Grafik IV.1 diatas menunjukkan bahwa perputaran piutang dari tahun 2009 sampai 2017 secara triwulan mengalami kenaikan dan penurunan.

Pada tahun 2009 pada triwulan 1 nilai perputaran piutang sebesar 1,49 kali naik sebesar 1,47 kali pada triwulan 2 menjadi 2,96 kali dan pada triwulan 3 naik sebesar 2,14 kali menjadi 5,10 kali dan pada triwulan 4 naik sebesar 1,95 kali menjadi 7,05 kali.

Pada tahun 2010 pada triwulan 1 nilai perputaran piutang sebesar 1,54 kali naik sebesar 1,7 kali pada triwulan 2 menjadi 3,24 kali dan pada triwulan 3 naik sebesar 1,63 kali menjadi 4,87 kali dan pada triwulan 4 naik sebesar 2,49 kali menjadi 7,36 kali.

Pada tahun 2011 pada triwulan 1 nilai perputaran piutang sebesar 1,63 kali naik sebesar 1,52 kali pada triwulan 2 menjadi 3,15 kali dan pada triwulan 3 naik sebesar 1,85 kali menjadi 5,0 kali dan pada triwulan 4 naik sebesar 2,23 kali menjadi 7,23 kali.

Pada tahun 2012 pada triwulan 1 nilai perputaran piutang sebesar 1,57 kali naik sebesar 1,71 kali pada triwulan 2 menjadi 3,28 kali dan pada triwulan 3 naik sebesar 1,84 kali menjadi 5,12 kali dan pada triwulan 4 naik sebesar 1,84 kali menjadi 6,96 kali.

Pada tahun 2013 pada triwulan 1 nilai perputaran piutang sebesar 1,58 kali naik sebesar 1,43 kali pada triwulan 2 menjadi 3,01 kali dan pada triwulan 3 naik sebesar 1,38 kali menjadi 4,39 kali dan pada triwulan 4 naik sebesar 2,09 kali menjadi 6,48 kali.

Pada tahun 2014 pada triwulan 1 nilai perputaran piutang sebesar 1,54 kali naik sebesar 1,49 kali pada triwulan 2 menjadi 3,03 kali dan pada triwulan 3 naik sebesar 1,51 kali menjadi 4,54 kali dan pada triwulan 4 naik sebesar 2,32 kali menjadi 6,86 kali.

Pada tahun 2015 pada triwulan 1 nilai perputaran piutang sebesar 1,5 kali naik sebesar 1,56 kali pada triwulan 2 menjadi 3,06 kali dan pada triwulan 3 naik sebesar 1,12 kali menjadi 4,18 kali dan pada triwulan 4 naik sebesar 2,77 kali menjadi 6,95 kali.

pada tahun 2016 pada triwulan 1 nilai perputaran piutang sebesar 1,51 kali naik sebesar 1,43 kali pada triwulan 2 menjadi 2,94 kali dan pada triwulan

3 naik sebesar 1,5 kali menjadi 4,44 kali dan pada triwulan 4 turun sebesar 2,99 kali menjadi 1,45 kali.

Pada tahun 2017 pada triwulan 1 nilai perputaran piutang sebesar 1,38 kali naik sebesar 1,58 kali pada triwulan 2 menjadi 2,96 kali dan pada triwulan 3 naik sebesar 1,37 menjadi 4,33 kali dan pada triwulan 4 naik sebesar 2,43 kali menjadi 6,76 kali.

### C. Hasil Analisis Penelitian

Untuk menguji data penelitian maka peneliti menggunakan program SPSS V 22 sebagai berikut :

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.id*, dari laporan tersebut peneliti menggunakan sampel selama 36 bulan, yaitu perputaran piutang dan *return on asset* (ROA) dari tahun 2009 sampai 2017.

Hasil output SPSS yang menggambarkan Statistik Deskriptif pada penelitian ini adalah :

**Tabel IV.3**  
**Deskripsi Data Penelitian**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PP	36	1,08	23,28	7,4909	5,58887
ROA	36	1,38	7,36	3,8911	2,01795
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel IV.3 di atas diketahui bahwa N menyatakan jumlah sampel untuk tiap variabel yang diambil dari data triwulan dari bulan Maret 2009 sampai Desember 2017 yang berjumlah 36.

Pada hasil output diatas dapat dijelaskan bahwa N atau jumlah data yang valid adalah 36 sedangkan data yang hilang adalah 0 ini artinya semua data bias diproses dimana :

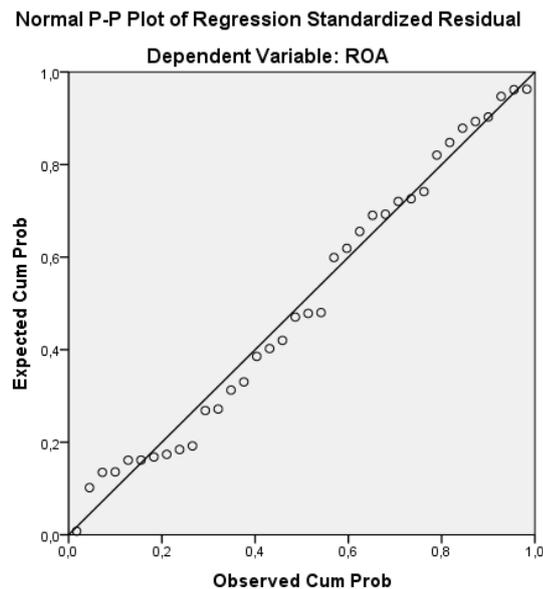
- a. Jumlah data minimum Perputaran Piutang sebesar 1,08, nilai maksimum sebesar 23,28 dan mean atau rata-rata variabel Perputaran Piutang sebesar 7,4909 dengan standard error 5,58887 penggunaan standar *error of mean* adalah untuk memeriksa besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel.
- b. Jumlah data minimum ROA sebesar 1,38, nilai maksimum sebesar 7,36 dan mean atau rata-rata sebesar 3,8911 dengan standard error sebesar 2,01795.

## **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, apabila data yang diperoleh berdistribusi tidak normal, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Penelitian ini menggunakan uji *P-Plot of regression standardized residual*.

Apabila data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik historgramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

**Gambar IV.1**  
**Uji Normalitas**



Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditunjukkan oleh gambar IV.1 diatas, karena data menyebar mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi (Uji R Square)

R square ( $r^2$ ) atau kuadrat dari r, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Angka ini akan diubah ke dalam bentuk persen, yang

artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel *independen* (X) terhadap variabel (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,369 <sup>a</sup>	,136	,111	1,90295

a. Predictors: (Constant), PP

b. Dependent Variable: ROA

Pada tabel IV.4 diatas dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh antara variabel perputaran piutang terhadap variabel ROA , dimana *R Square* sebesar 0,136 atau 13,6 persen, dengan kata lain sebanyak 13,6 persen total variasi Y (ROA) yang dapat dijelaskan oleh X (Perputaran Piutang), sedangkan sisanya sebesar 86,4 diterangkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

#### **b. Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ .

**Tabel IV.5**  
**Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,893	,535		5,406	,000
PP	,133	,058	,369	2,315	,027

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak maka digunakan uji t. Menguji signifikansi variabel perputaran piutang berdasarkan tabel diatas :

1. pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA)

a. Perumusan Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dari perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA)

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA)

b. Penentuan  $t_{hitung}$

Hasil dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,315

c. Penentuan Nilai  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-2$  ( $36-2=34$ ) sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sama dengan 2,032.

d. Kriteria pengujian

1. Ha diterima :  $t_{hitung} > t_{tabel}$   
: nilai signifikansi  $> 0,05$
2. Ha ditolak :  $t_{hitung} < t_{tabel}$   
: nilai signifikansi  $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(2,315 > 2,032)$ , artinya Ha diterima dan Ho ditolak dan jika dilihat dari nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,027 lebih besar dari 0,05  $(0,027 > 0,05)$  maka Ha diterima dan Ho ditolak.

e. kesimpulan Uji Parsial Perputaran Piutang

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan dari perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Astra Otoparts. Tbk.

#### 4. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dan variabel penjelas. Analisis regresi sederhana merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan.

Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen Perputaran Piutang (X) terhadap variabel dependen *return on assets* (Y) di PT. Astra Otoparts Tbk. Adapun bentuk persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Uji Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,893	,535		5,406	,000
PP	,133	,058	,369	2,315	,027

a. Dependent Variable: ROA  
a

Pada tabel IV.6 di atas dapat di jelaskan bahwa *coefficients* kolom Unstandardized Coefficients dan B menyatakan untuk nilai regresi dengan a = 2,893 dan PP = 0,133 sehingga persamaan yang terbentuk adalah

$$ROA = 2,893 + 0,133 PP$$

Tampak pada persamaan diatas menunjukkan angka yang signifikan pada variabel independennya yaitu variabel ROA dari interpretasi dari persamaan diatas adalah:

1. Jika PP di asumsikan 0 dan variabel lain tetap, maka ROA sebesar 2,893 kali
2. Jika variabel PP naik 1 kali, maka variabel ROA akan meningkat sebesar 0,133 kali.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul analisis pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Astra Otoparts Tbk Periode 2009 sampai 2017.

Berdasarkan hasil pengukuran regresi maka persamaan regresi yang terbentuk ialah :

$$\text{ROA (Y)} = 2,893 + 0,133 \text{ perputaran piutang (X)}$$

Berdasarkan uji regresi sederhana diperoleh nilai konstanta 2,893 artinya jika perputaran piutang (X) tetap nilainya adalah 0 maka *return on asset* (ROA) sebesar 2,893, dan jika Perputaran Piutang mengalami peningkatan sebesar 1 kali maka ROA mengalami peningkatan sebesar 0,133 kali.

Menurut Sutrisno Perputaran piutang merupakan ukuran efektivitas pengelolaan piutang, semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang dapat diketahui dengan cara membagi penjualan kredit dengan jumlah piutang. Semakin tinggi rasio ini maka semakin cepat dana yang tertanam dalam piutang berubah menjadi kas dan hal ini tentu akan mengakibatkan peningkatan pada kinerja efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, dan apabila semakin baik kinerja efektivitas dan efisiensi manajemen dalam operasionalisasi kegiatan penjualan maka akan semakin baik pula laba yang diperoleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan *return on asset* (ROA).

Berdasarkan uji t yang dilakukan oleh peneliti pada pengujian analisis data menggunakan SPSS V. 22, dengan melihat hasil output dapat mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA) maka dapat dibuktikan dengan pengambilan keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan adanya pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap *return on asset* (ROA). Hasil yang didapatkan adalah perputaran piutang memiliki  $t_{hitung} 2,315 > t_{tabel} 2,032$ , dan nilai signifikansi yaitu  $0,027 > 0,05$ , hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial perputaran piutang memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak pada perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk. karena nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ .

Hal ini disebabkan beberapa pelanggan PT. Astra Otopart Tbk. banyak yang membayar utangnya sebelum jatuh tempo, sehingga menyebabkan dan atau aktiva yang tertanam dalam piutang tersebut secara cepat berubah menjadi kas atau bisa terpakai, sehingga menyebabkan aktifitas produksi perusahaan semakin cepat diakibatkan dana yang mencukupi, dalam hal memproduksi sehingga berimpas pula pada peningkatan penjualan dan pendapatan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Rina Yuliani mendukung penelitian ini bahwa penelitian yang dilakukan saudara tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun

2005-2012 begitu pula diikuti dengan naik turunnya *return on asset* (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Sri Dwi Anggadini mendukung penelitian ini bahwa penelitian yang dilakukan saudara tersebut menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan saudara Oktary Budiansyah juga mendukung penelitian ini bahwa penelitian yang dilakukan saudara tersebut menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *basic industry and chemicals* periode 2012-2014.

Berdasarkan uji hipotesis dari tabel *model summary* diperoleh nilai *R square* sebesar 0,136, maksud nilai ini adalah bahwa 13,6 persen sumbangan pengaruh variabel independen yaitu perputaran piutang tetap terhadap variabel dependen yaitu *return on asset* (ROA), atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 13,6 persen variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 86,4 persen dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin, namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penyelesaian penelitian dan penulisan adalah:

1. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu, dan dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Populasi dalam penelitian ini hanya menggunakan satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Astra Otoparts Tbk.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, dengan kerja keras dan bantuan segala pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset* (ROA) studi kasus PT. Astra Otoparts Tbk, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk yang dibuktikan dari hasil uji t, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,315 > 2,032$ . Selain itu, pengaruh Perputaran Piutang terhadap *return on asset* (ROA) sebesar 13,6 persen sedangkan sisanya 86,4 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Adapun persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian ini adalah  
 $ROA = 2,893 + 0,133 PP$ .

#### **B. Saran-Saran**

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah :

##### **1. Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan sebaiknya harus memperhatikan perputaran piutang dengan baik, karena perputaran piutang akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).

- a. Perusahaan sebaiknya membuat kebijakan yang ketat terkait jangka waktu utang yang diberikan kepada pelanggan, agar para pelanggan tepat waktu dalam membayar utang, dengan begitu dana yang tertanam dalam piutang cepat kembali sehingga dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang nantinya akan dapat meningkatkan laba perusahaan.

## **2. Bagi peneliti selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan atau menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi *return on asset* (ROA) seperti perputaran aktiva, perputaran persediaan, perputaran kas, dan lain-lain.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat mempengaruhi hasil penelitian lebih lengkap dan akurat serta dapat didistribusikan normal
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agus Irianto, *Statistika Konsep Dasar Aplikasi Dan Pengembangannya*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007

, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2008

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori*, Yogyakarta : BPFE, 2010

Bambang Prasetyo Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005

Baridwan Zaki, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta : BPFE, 2012

Bastian Dkk, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005

Cornelius Trihendradi, *Step By Step IBM SPSS 21*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2013

Danang Sunyoto, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*, Bandung : CV. Yrama Wydya, 2011

Dewi Noratika, “*Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar bi BEI Periode 2009-2013*”

Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2012

, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2013

, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung : Alfabeta, 2014

Harmono, *Manajemen Keuangan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2014

Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014

Husnan Suad Dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN

[http://www.PerputaranPiutangdanFaktor yang Mempengaruhinya\\_IrwanSahaja yang.htm](http://www.PerputaranPiutangdanFaktor yang Mempengaruhinya_IrwanSahaja yang.htm), Diakses pada tanggal 18 januari 2018 jam 16:39

<https://de2ncollections.files.wordpress.com/2016/04/skripsi-deden-ahmad-nurul-haq-s-e.pdf> diakses pada tanggal 27 Februari 2018 jam 13:36 wib

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012

, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013

Katsir Ibnu, Jilid I, Pustaka Imam Syafi'i, Bogor, 2004

Kementerian Agama RI, *al wasim Al-Quran Tajwid kode, transliterasi per kata, terjemahan per kata*, Bekasi : Cipta Bagus Segera, 2013

Mahali Imam Jalaluddin Al- dan Imam Jalaluddin Al-Suyuti, *Tafsir Jalalain, Juz I*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2003

Mangkuatmodjo Soegyarto, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Liberty 2001

, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Liberty, 2007

Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2014

Qutb Sayyid, *Kitab Tafsir fi Zilal Al-Qur'an*

Budi Raharjo, *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Laporan Keuangan Perusahaan*, Yogyakarta: UGM PRESS, 2005

, *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Laporan Keuangan Perusahaan*, Yogyakarta: UGM PRESS, 2009

Setiawan, Dkk, *Ekonometrika*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010

Shihab Quraish, *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*, Lentera Hati, Jakarta

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV ALFABETA, 2006

, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : CV ALFABETA, 2007

, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV ALFABETA, 2012

, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV ALFABETA, 2014

Sri Dwi Ari Ambarwati, *Manajemen Keuangan Lanjut*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010

Sri Dwi Anggaraini, Dkk “Pengaruh Perputaran Piutang dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013”, (Jurnal, Universitas Komputer Indonesia)

Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori*, Yogyakarta: Ekonosia, 2009

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

1. Nama Lengkap : DIRIS PULUNGAN
2. Nama Panggilan : Diris
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Padang Hasior Dolok/ 19 November 1993
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : Laki-Laki
6. Anak ke : 2 (Dua) dari 2 (Dua) Bersaudara
7. Alamat : Padang Hasior Dolok Kec. Sihapas  
Barumun Kab. Padang Lawas
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/ HP : 0853 5928 8491

### **B. Latar Belakang Pendidikan**

1. SD Negeri Padang Hasior Kec. Barumun Tengah Kab. Tapanuli Selatan (2000-2006)
2. SMP Negeri 5 Barumun Tengah Kab. Tapanuli Selatan (2006-2009)
3. SMK Swasta Kampus Kota Padangsidimpuan (2009-2012)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2012-2018)

### **C. Identitas Orang Tua**

- Nama Ayah : Stn. Marausin  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Tialam  
Pekerjaan : Petani

### **D. Riwayat Organisasi**

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah (2012-2013)
2. Wakil Sekretaris Pengurus Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PK.PMII) Syariah STAIN Padangsidimpuan (2014-2015)
3. Ketua Umum Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PC.PMII) Padangsidimpuan-Tapanuli Selatan (2015-2016)
4. Pengurus Dewan Pengurus Daerah Komite Nasional Pemuda Indonesia (DPD KNPI) Kota Padangsidimpuan (2016 Sampai 2019)

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Data dan Grafik Variabel Independen dan Variabel dependen
- Lampiran 2 : Analisis Deskriptif
- Lampiran 3 : Uji Normalitas
- Lampiran 4 : Uji Hipotesis
- Lampiran 5 : Uji Regresi Sederhana
- Lampiran 6 : Tabel t (Taraf signifikansi 0,05)